

ABSTRAK

KAJIAN HUKUM TERHADAP GENG MOTOR YANG MENYEBABKAN HILANGNYA JIWA ORANG LAIN DITINJAU DARI ASPEK KRIMINOLOGI

OLEH

DWIHATMOKO WIROSENO

NPM : 09 840 0285

BIDANG HUKUM KEPIDANAAN

Beragam kekerasan sering dimunculkan oleh geng motor, mulai dari tindakan penganiayaan, perampokan, pembunuhan sampai dengan terjadinya peperangan antar geng motor. Masyarakat pun banyak yang mencemoohkan atas tindakan kekerasan yang dilakukan oleh geng motor ini, karena mayoritas pelaku yang ikut dalam tindak kekerasan yang dilakukan geng motor didominasi oleh kalangan remaja yang masih berstatus pelajar. Berbagai upaya tindak pencegahan juga kerap dilakukan oleh aparat kepolisian dalam mengantisipasi kasus kekerasan yang dilakukan oleh geng motor supaya tindakan kekerasan tersebut tidak berkelanjutan terus menerus. Berbagai upaya penanggulangan kekerasan geng motor yang dilakukan semua pihak terkait baik aparat negara, lembaga sosial dan masyarakat sekitar memulainya dari razia di sekolah, penyuluhan, memberikan pengertian kepada para orang tua untuk mengawasi perilaku anak anaknya supaya tidak ikut terjerumus dalam kelompok geng motor.

Permasalahan yang diajukan adalah Apakah faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kenakalan geng motor, apakah kendala-kendala Polresta Medan dalam mencegah kenakalan geng motor dan bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh Polresta Medan dalam mencegah dan menanggulangi kenakalan geng motor. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan di Polresta Medan. Analisis yang dipakai adalah analisis *juridic empiris*.

Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kenakalan geng motor adalah mencakup dua faktor utama. Faktor tersebut adalah faktor internal sipelaku dan faktor eksternal dari si pelaku. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal datang dari luar individu tetapi sangat mempengaruhi pola perilaku individu. Kendala-kendala Polresta Medan dalam mencegah kenakalan geng motor adalah pelakunya adalah anak dan masih berada di bawah umur, kecepatan berpindah geng motor antara satu tempat dengan tempat yang lain, jumlah anggota kepolisian kurang sepadan dengan jumlah geng motor, adanya arogansi masyarakat yang mencoba mengganggu geng motor, tidak diketahui identitas para anggota geng motor dan aktivitas geng motor yang dilakukan dilakukan di malam hari. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Polresta Medan dalam mencegah dan menanggulangi kenakalan geng motor adalah memberikan penyuluhan kepada anak-anak sekolah setiap hari Senin dan melakukan pengamanan merupakan preventif (pembinaan).